

KUNJUNGAN SOSIAL MAHASISWA UIB KE PANTI ASUHAN MUHABBATUL HAQ

Jeslyn Joyce¹, Erika², Sachio Alfonso Fang³, Calvin Lim⁴, Joeann Angelina⁵, Arnita Putri⁶, Hendy Kurniawan⁷, Steven Wu⁸, Olga Selvira Saragih⁹, Jesslyn¹⁰, Pelangi¹¹, Nazwa Marchella Azmi¹², Lu Sudirman¹³

Universitas Internasional Batam, Halodoc 2

Email: 24.jeslyn.joyce@uib.edu¹, 24.erika@uib.edu², 24.sachio.fang@uib.edu³, 24.calvin.lim.02@uib.edu⁴, 24.joeann.angelina@uib.edu⁵, 24.arnita.putri@uib.edu⁶, 24.hendy.kurniawan@uib.edu⁷, 24.steven.wu@uib.edu⁸, 24.olga.saragih@uib.edu⁹, 24.jesslyn@uib.edu¹⁰, 24.pelangi@uib.edu¹¹, 24.nazwa.azmi@uib.edu¹², lu@uib.ac.id¹³

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertema “Kunjungan Sosial Mahasiswa UIB ke Panti Asuhan Muhabbatul Haq” yang dilatarbelakangi oleh masalah kurangnya pemahaman anak-anak panti terhadap nilai-nilai toleransi, keberagaman, dan kewarganegaraan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dalam pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak di Panti Asuhan Muhabbatul Haq cenderung memiliki pola pikir yang belum cukup luas dan berisiko tinggi terhadap tindakan intoleransi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) hadir sebagai fasilitator edukasi dengan menggunakan metode *Pendidikan Masyarakat*. Kegiatan diadakan secara sistematis mulai dari koordinasi, penyusunan materi, hingga pelaksanaan penyuluhan interaktif yang dipadukan dengan permainan edukatif. Edukasi disampaikan secara menyenangkan, dan mudah dipahami sehingga melibatkan anak-anak secara aktif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi visual, dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan partisipasi, rasa ingin tahu, dan pemahaman anak-anak terhadap nilai toleransi serta semangat kebersamaan. Antusiasme tertinggi terlihat pada sesi Edugames dan Pojok Literasi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi anak-anak, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap masyarakat. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan evaluasi jangka panjang mengenai perubahan perilaku anak-anak terhadap toleransi, serta mengembangkan modul pembelajaran berbasis permainan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan di lingkungan panti asuhan.

Kata Kunci: Toleransi, Masyarakat, Edukasi

Abstract

This Community Service activity is titled “Social Visit of UIB Students to Muhabbatul Haq Orphanage” and is based on the issue of limited understanding among the children in the orphanage regarding the values of tolerance, diversity, and citizenship. This is due to the lack of educational integration of these values into their daily lives. The children at Muhabbatul Haq Orphanage tend to have a narrow mindset, which poses a high risk for intolerant behaviors. To address this issue, students from Universitas Internasional Batam (UIB) acted as facilitators of education using a Community Education approach. The activity was conducted systematically,

starting from coordination, content preparation, to the implementation of interactive counseling combined with educational games. The education was delivered in an enjoyable and easy-to-understand manner to actively engage the children. Data collection techniques included direct observation, visual documentation, and qualitative descriptive analysis. The results of this activity showed an increase in participation, curiosity, and understanding of the children regarding the values of tolerance and the spirit of togetherness. The highest enthusiasm was observed during the Edugames session and Literacy Corner. This activity not only had a positive impact on the children, but it also served as a tangible contribution from the students to the community. Recommendations for future research include conducting long-term evaluations on the behavioral changes of the children towards tolerance, as well as developing more structured and sustainable game-based learning modules in orphanage settings.

Keywords: *Tolerance, Community, Education*

PENDAHULUAN

Kunjungan sosial mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) ke Panti Asuhan Muhabbatul Haq merupakan wujud nyata dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi anak-anak panti asuhan melalui berbagai aktivitas yang mendidik dan menghibur. Mahasiswa UIB, sebagai bagian dari komunitas akademik, memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi kepada masyarakat sekitar. Panti Asuhan Muhabbatul Haq dipilih sebagai lokasi kunjungan karena komitmennya dalam merawat dan mendidik anak-anak yatim piatu. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan yang dipelajari di kampus. Dengan berpartisipasi dalam kunjungan sosial, mahasiswa dapat memahami realitas sosial yang ada di lingkungan sekitar. Program ini dirancang untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim. Kunjungan sosial ini juga mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan

manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak.

Kunjungan sosial ke panti asuhan telah menjadi tradisi bagi banyak perguruan tinggi di Indonesia sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Seperti yang ditunjukkan oleh Kao et al. (2024), kunjungan ke Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri menjadi sarana untuk memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh mahasiswa Universitas Harapan Medan, yang mengadakan bakti sosial ke Panti Asuhan Putra Muhammadiyah (Roza et al., 2001). Kunjungan ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menciptakan hubungan emosional dengan anak-anak panti. Mahasiswa UIB mengadopsi pendekatan yang sama dengan merancang aktivitas yang mendukung perkembangan anak-anak. Kegiatan ini mencakup permainan edukatif, sesi motivasi, dan pembagian sembako. Dengan demikian, kunjungan ini menjadi ajang untuk menumbuhkan rasa empati, sebagaimana dijelaskan oleh Novita (2024), dalam penelitiannya. Mahasiswa diajak untuk memahami tantangan yang dihadapi anak-anak panti asuhan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi untuk membentuk karakter mahasiswa yang peduli sosial. Oleh karena itu, kunjungan ini menjadi

bagian integral dari pembelajaran berbasis pengalaman.

Panti Asuhan Muhabbatul Haq memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan dan pendidikan bagi anak-anak yatim piatu di Batam. Kunjungan mahasiswa UIB ke panti ini bertujuan untuk mendukung misi tersebut melalui kontribusi nyata. Kegiatan ini melibatkan interaksi langsung antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Interaksi ini mencakup kegiatan seni, olahraga, dan diskusi kelompok yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Mahasiswa juga membawa donasi berupa kebutuhan pokok dan alat tulis untuk mendukung kehidupan sehari-hari anak-anak. Seperti yang ditunjukkan oleh Yoe et al. (2024), kunjungan ke Panti Asuhan Agape Batam menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak panti. Pendekatan ini juga diterapkan dalam kunjungan UIB untuk menciptakan suasana yang hangat dan mendukung. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dinamika sosial. Anak-anak panti asuhan juga merasakan kehadiran dan perhatian dari mahasiswa. Dengan demikian, kunjungan ini menjadi jembatan antara dunia akademik dan masyarakat.

Salah satu nilai utama dari kunjungan sosial ini adalah pengembangan empati di kalangan mahasiswa. Menurut Novita (2024), kegiatan kunjungan ke panti asuhan dapat menumbuhkan rasa empati mahasiswa terhadap sesama. Mahasiswa UIB belajar untuk menghargai keberagaman latar belakang dan tantangan yang dihadapi anak-anak panti. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk berbagi kebahagiaan melalui aktivitas sederhana seperti bernyanyi dan bermain bersama. Selain itu, mahasiswa diajak untuk merenungkan peran mereka dalam masyarakat. Interaksi dengan anak-anak panti asuhan memberikan perspektif baru tentang pentingnya solidaritas sosial.

Kegiatan ini juga membantu mahasiswa memahami pentingnya tanggung jawab sosial. Dengan demikian, kunjungan ini menjadi sarana pembelajaran yang holistik. Mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga belajar dari pengalaman anak-anak panti. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi inti dari pendidikan tinggi.

Kunjungan sosial ini juga memiliki dampak positif bagi perkembangan anak-anak di Panti Asuhan Muhabbatul Haq. Anak-anak mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan figur kakak asuh dari kalangan mahasiswa. Interaksi ini membantu mereka membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial. Kegiatan seperti sesi motivasi dan permainan kelompok dirancang untuk memberikan inspirasi kepada anak-anak. Mahasiswa UIB juga berbagi cerita tentang pentingnya pendidikan dan kerja keras. Hal ini sejalan dengan temuan Tambunan et al. (2025), yang menunjukkan bahwa kunjungan kasih dapat memberikan dampak emosional positif bagi anak-anak panti. Selain itu, anak-anak merasa dihargai melalui perhatian yang diberikan oleh mahasiswa. Kegiatan ini juga menciptakan kenangan positif yang dapat memotivasi anak-anak di masa depan. Dengan demikian, kunjungan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga jangka panjang. Panti asuhan dan mahasiswa sama-sama mendapatkan pengalaman yang berharga dari kegiatan ini.

Penyelenggaraan kunjungan sosial ini melibatkan kerja sama tim yang solid di antara mahasiswa UIB. Setiap mahasiswa memiliki peran spesifik, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Proses perencanaan mencakup penggalangan dana, koordinasi dengan pihak panti asuhan, dan penyusunan agenda. Kerja sama ini mengasah keterampilan organisasi dan komunikasi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa belajar

untuk bekerja dalam tekanan dan mengatasi tantangan logistik. Kegiatan ini juga melibatkan dosen pembimbing yang memberikan arahan dan motivasi. Dengan demikian, kunjungan ini menjadi ajang pembelajaran praktis bagi mahasiswa. Proses ini juga mencerminkan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Seperti yang ditunjukkan oleh Roza et al. (2001), kerja sama tim adalah kunci keberhasilan kegiatan bakti sosial. Oleh karena itu, kunjungan ini memperkuat keterampilan kepemimpinan dan kerja tim mahasiswa.

MASALAH

Kehidupan bermasyarakat berarti kita harus hidup berdampingan dengan orang lain yang mana kita juga harus bisa menerima berbagai kondisi atau situasi yang terjadi terhadap manusia di sekitar kita (Vellayati & Humsona, 2020). Pada masyarakat saat ini, khususnya di lingkungan anak-anak panti asuhan, salah satu masalah yang masih sering ditemukan adalah kurangnya pemahaman tentang toleransi keberagaman budaya, agama, suku, ras dan nilai-nilai kewarganegaraan. Dikarenakan anak-anak di panti asuhan Muhabbatul Haq memiliki keterbatasan akses terhadap ilmu dan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai toleransi dan kewarganegaraan tersebut sehingga berisiko membentuk pola pikir yang sempit dan kemungkinan terjadinya tindakan intoleransi dan diskriminasi sosial cukup tinggi.

Oleh karena itu, mahasiswa UIB datang untuk menyampaikan materi tentang edukasi anti intoleransi untuk anak-anak usia sekolah di panti asuhan tersebut. Selain itu, dari hasil observasi secara singkat, anak-anak juga memerlukan interaksi dan aktivitas edukasi yang menyenangkan di luar rutinitas sehari-hari mereka. Kegiatan ini dilakukan dengan target oleh para mahasiswa untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan sekaligus memenuhi

kebutuhan anak-anak secara sosial serta memberikan sumbangan kepada panti asuhan Muhabbatul Haq.

Dengan adanya program kegiatan ini, mahasiswa kelompok Halodoc UIB berkesempatan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi sejak dini pada anak-anak panti asuhan Muhabbatul Haq. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi para mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pendidikan Masyarakat, di mana mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) berperan aktif sebagai fasilitator dalam memberikan edukasi mengenai toleransi, literasi budaya, dan nilai-nilai kewarganegaraan kepada anak-anak di Panti Asuhan Muhabbatul Haq. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dalam bentuk penyuluhan interaktif yang dikombinasikan dengan permainan edukatif (Edugames). Materi yang dibawa disesuaikan dengan usia peserta dan disampaikan dengan pendekatan yang ringan dan menyenangkan agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak.

Kegiatan ini dirancang secara sistematis, dimulai dari perencanaan, koordinasi dengan pihak panti, penyusunan materi, hingga pelaksanaan kegiatan di lapangan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa membagi peran sesuai dengan tugas masing-masing, seperti pemateri, moderator diskusi, dokumentasi, hingga koordinator permainan. Interaksi dilakukan secara dua arah agar anak-anak dapat terlibat langsung dan merasa nyaman untuk menyampaikan pendapat atau bertanya seputar materi yang disampaikan.

Permainan edukatif dirancang khusus untuk mendukung materi yang diberikan, seperti permainan kelompok yang melatih kerja sama, saling menghargai, dan sikap toleran dalam

perbedaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, khususnya dalam melihat tingkat partisipasi, ekspresi, dan respon anak-anak selama sesi edukasi dan permainan. Dokumentasi berupa foto dan video juga digunakan sebagai bukti visual pelaksanaan serta sebagai bahan evaluasi kegiatan. Kemudian Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan cara mencermati pola interaksi, respons aktif peserta, dan efektivitas metode penyampaian yang digunakan. Mahasiswa juga mencatat hambatan atau tantangan yang muncul selama kegiatan berlangsung, serta mengevaluasi apakah tujuan utama kegiatan, yaitu peningkatan pemahaman anak-anak tentang toleransi, tercapai atau belum.

Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Muhabbatul Haq, Kota Batam, pada tanggal 9 februari 2025, dan berlangsung selama satu hari penuh. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar berkat kerja sama tim mahasiswa dan dukungan dari pihak panti asuhan. Melalui metode ini, diharapkan pesan-pesan edukatif yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak dan membawa dampak positif, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini berfokus pada edukasi mengenai toleransi, literasi budaya, dan kewarganegaraan kepada anak-anak Panti Asuhan Muhabbatul Haq Batam. Edukasi diberikan dengan tujuan agar anak-anak memahami pentingnya hidup rukun dan saling menghargai perbedaan sejak usia dini.

Model yang digunakan adalah penyuluhan interaktif dengan metode penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak-anak

melalui diskusi santai dan penjelasan ringan terkait materi yang disampaikan.

Agar kegiatan tidak membosankan, edukasi dikombinasikan dengan permainan edukatif atau Edugames. Permainan yang dilakukan melibatkan semua peserta dan dirancang untuk membangun kerja sama, kreativitas, serta rasa percaya diri anak-anak panti.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anak-anak panti tentang nilai toleransi dan keberagaman. Selain itu, terjalin juga hubungan sosial yang positif antara mahasiswa dan anak-anak, menciptakan suasana yang lebih akrab dan terbuka.



Gambar xx. Column Chart tingkat antusiasme dan keaktifan anak-anak panti asuhan selama kegiatan berlangsung

Dalam gambar chart xx, dapat dilihat respon anak-anak selama kegiatan ini berlangsung. Mulai dari sesi Edukasi materi yang menunjukkan pada saat awal kegiatan dimulai terlihat bahwa anak-anak yang kurang menunjukkan tanda antusiasme.



Gambar xx - xx. Anak-anak pada saat sesi Edukasi Materi

Hal ini mungkin terjadi dikarenakan banyak anak-anak yang masih merasa canggung dan sungkan. Namun seiring dilanjutkannya edukasi dengan cara yang menyenangkan oleh pemateri, dapat dilihat anak-anak yang mulai merasa nyaman menjadi penasaran dengan materi.

Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang disambut baik, banyak anak-anak yang mulai aktif dan menanyakan berbagai macam pertanyaan serta turut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan seputar materi yang ditanyakan kepada mereka. Sesi ini menjadi bukti bahwa pendekatan yang menyenangkan dan interaktif mampu mencairkan suasana serta membangkitkan rasa ingin tahu anak-anak terhadap nilai-nilai penting seperti toleransi, keberagaman, dan hidup bermasyarakat.



Gambar xx. Anak-anak yang mulai menunjukkan rasa ketertarikan

Selain itu, sesi Edugames adalah sesi yang mendapat tingkat antusiasme yang paling tinggi diantara semua sesi. Semua anak-anak mengikuti rangkaian permainan yang disiapkan dengan senang dan antusias yang diisi dengan gelak tawa dan keceriaan.





Gambar xx - xx. Dokumentasi kegiatan selama sesi Edugames



Gambar xx. Dokumentasi pembagian hadiah untuk pemenang sesi Edugames

Setelah sesi edukasi dan edugames telah dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi Pojok Literasi yang bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca anak-anak dan mengajarkan mereka tentang pentingnya literasi. Dalam sesi ini, mahasiswa menyiapkan berbagai macam buku bacaan dan anak-anak diberi kebebasan untuk memilih buku yang mereka minati.



Gambar xx - xx. Dokumentasi Sesi Pojok Literasi

Antusiasme anak-anak semakin terlihat jelas di sesi literasi ini dimana mereka menemukan buku yang mereka minati dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan bahkan ada juga memberi pendapat. Kegiatan ini juga menjadi sarana pendekatan emosional antara mahasiswa dan anak-anak dan menciptakan suasana yang hangat dan penuh perhatian.



Gambar xx. Foto bersama mahasiswa UIB kelompok Halodoc dan anak-anak panti asuhan Muhabbatul Haq

Dari hasil dokumentasi terlihat bahwa kegiatan berjalan lancar dan mendapat respon positif dari anak-anak panti. Mereka mengikuti kegiatan dengan antusias, terlihat dari ekspresi dan partisipasi aktif mereka selama acara berlangsung.

Dengan adanya dokumentasi ini, diharapkan seluruh pihak yang berkepentingan dapat melihat secara langsung hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Dokumentasi ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang. Tidak hanya itu, kegiatan PKM kepada anak-anak Panti Asuhan Muhabbatul Haq Batam mengenai edukasi toleransi, literasi budaya, dan kewarganegaraan memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan.

Keunggulan dilakukannya kegiatan PKM pada Panti Asuhan Muhabbatul Haq adalah penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan secara sederhana, mudah dipahami, serta interaktif sehingga lambat laun membuat anak-anak turut berpartisipasi secara aktif pada kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini juga mendorong suasana belajar yang positif dan menarik untuk anak-anak Panti Asuhan Muhabbatul Haq dalam memahami pentingnya nilai toleransi, keberagaman, dan nilai kewarganegaraan sejak usia dini.

Kelemahan dari kegiatan PKM di Panti Asuhan Muhabbatul Haq yaitu kurangnya antusiasme anak-anak panti pada awal kegiatan dikarenakan merasa canggung atau sungkan. Maka, mahasiswa perlu melakukan pendekatan yang tepat serta penyampaian materi edukasi yang menarik dan menyenangkan agar anak-anak dapat berpartisipasi secara aktif dan tidak merasa jenuh. Tidak hanya itu, adanya keterbatasan waktu membuat materi yang disampaikan terbatas pada penjelasan ringan dan dasar tanpa menggali materi lebih dalam.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan edukasi Anti Intoleransi untuk panti asuhan Muhabbatul Haq memiliki tingkat kesulitan menengah, meskipun aktivitas yang dilakukan tergolong sederhana seperti pemaparan materi dan bermain game namun diperlukan perencanaan yang matang agar rencana dapat berjalan lancar. Dikarenakan setiap anak-anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda maka diperlukan perencanaan yang matang agar bisa melakukan pendekatan yang tepat sehingga materi edukatif yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak.

Salah satu tantangan lain dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah membangun antusias anak-anak agar mau terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, mahasiswa harus menyusun materi yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan agar bisa membangun rasa antusiasme anak-anak selama kegiatan. Beruntungnya, berkat kerjasama yang baik antara anggota kelompok Halodoc serta sambutan yang ramah dari pihak panti asuhan, terbentuk suasana yang kondusif selama kegiatan berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan ini berlangsung secara lancar dan dapat memberikan dampak yang positif tidak hanya pada anak-anak panti asuhan namun juga untuk para mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan kunjungan sosial mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) ke panti asuhan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, baik dari segi jumlah peserta, pelaksanaan program, maupun interaksi langsung dengan penghuni panti. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar, mulai dari pemberian bantuan kebutuhan pokok hingga pelaksanaan kegiatan hiburan dan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan dan koordinasi yang dilakukan oleh tim pelaksana mampu menjawab tantangan di lapangan secara efektif.

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi masyarakat sasaran maupun mahasiswa. Penghuni panti mendapatkan perhatian, bantuan, serta interaksi sosial yang mendukung kondisi psikologis mereka, sedangkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam membangun empati, kerja sama tim, serta kepekaan sosial.

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam membangun kedekatan emosional serta menciptakan suasana saling memahami antara dua pihak yang terlibat. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan dan memperkuat semangat gotong royong di kalangan mahasiswa.

Namun demikian, untuk kegiatan selanjutnya disarankan adanya peningkatan dalam aspek dokumentasi, evaluasi dampak jangka panjang, serta pengembangan program pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan dasar yang relevan bagi penghuni panti. Hal ini penting agar kegiatan tidak hanya bersifat insidental, tetapi juga berkelanjutan dan memberi manfaat jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kao, R. A., Dewi, S., Lawwin, J., Leen, M., Angel, I. D., Olivia, T., & Gilbert, K. (2024). *BAKTI SOSIAL DENGAN KUNJUNGAN KE PANTI ASUHAN ISTANA YATIM AL-JUFRI SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. 6(1), 819–826.
<https://doi.org/10.37253/nacospro.v6i1.9763>
- Novita, N. (2024). Menumbuhkan Rasa Empati Mahasiswa Ke Sesama Melalui Program Kunjungan Ke Panti Asuhan Al Muzakki. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 3(2), 51–59.
<https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v3i2.1790>
- Roza, I., Yanie, A., Ananda, Y., Srg, L. A., Nst, A. A., & Safitri, D. (2001). *Bakti Sosial Dosen , Alumni , dan Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan ke Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Jl . Amaliun Gg . Umanat Kota Medan Social service for Lecturers , Alumni , and the Student Assoc.* 42, 0–2.
<https://doi.org/10.30645/jtunas.v3i2.61.g61>
- Tambunan, E., Purba, P., Hulu, F., & Sitompul, G. F. (2025). Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Agnes Tangga Suci Medan. *Abdimas Mutiara*, 6(1), 145–148. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM>
- Vellayati, F., & Humsona, R. (2020). POLA PEMBENTUKAN PADA PERILAKU TOLERANSI BERAGAMA ANAK (Studi Kasus di LKSA Nur Hidayah Kecamatan Laweyan Kota Surakarta). *Journal of Development and Social Change*, 3(1), 27.
<https://doi.org/10.20961/jodasc.v3i1.41676>
- Yoe, E., Lau, J., Winata, F., Huang, S., Tanvera, J., Witson, V. L., Nicholas, L., Saidina, J., Lin, V., Batam, U. I.,

& Keuangan, L. (2024). *Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(1), 584–591.
<https://doi.org/10.37253/nacospro.v6i1.9648>